# *LITERATURE REVIEW*:

**FAKTOR – FAKTOR PSIKOLOGIS PENYEBAB PERILAKU *BULLYING***

*LITERATURE REVIEW*:

*PSYCHOLOGICAL FACTORS THAT CAUSE BULLYING BEHAVIOR*

Muhammad Chaidar1, Riza Arisanty Latifah2

1Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Mitra Keluarga Bekasi

2Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

E-mail Korespondensi : muhammad.chaidar@stikesmitrakeluarga.ac.id, rizaarisanty@umc.ac.id

# ABSTRAK

*Bullying* merupakan fenomena yang merugikan dan dapat berdampak negatif pada kesejahteraan psikologis individu, terutama remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor psikologis yang menjadi penyebab perilaku *bullying* di kalangan remaja. Studi ini menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *bullying* pada remaja melalui metode literature review dari beberapa jurnal terkait. Tinjauan pustaka mengenai definisi *bullying*, prevalensi, dan konsekuensi *bullying* digunakan sebagai landasan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang signifikan dalam kejadian *bullying* pada remaja. Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang tidak aman, ketidakseimbangan kekuasaan, hubungan sosial yang buruk, serta faktor personal seperti tingkat agresivitas dan rendahnya keterampilan sosial merupakan faktor-faktor utama yang menyebabkan terjadinya *bullying*. Implikasi dari temuan ini untuk pencegahan dan intervensi *bullying* pada remaja dibahas dalam konteks upaya membangun lingkungan yang aman dan mendukung bagi seluruh siswa.

**Kata Kunci**: *bullying*, remaja, faktor-faktor, lingkungan sekolah, hubungan sosial, faktor personal

# ABSTRACT

*Bullying* is a harmful phenomenon and can negatively affect the psychological well-being of individuals, especially adolescents. This study aims to explore the psychological factors that cause *bullying* behavior among adolescents. This study investigated the factors that influence the incidence of *bullying* in adolescents through a literature review method from several related journals. A literature review on the definition of *bullying*, prevalence, and consequences of *bullying* was used as a foundation to identify factors that are significant in the incidence of *bullying* in adolescents. The results of the analysis showed that unsafe school environment, power imbalance, poor social relationships, as well as personal factors such as aggressiveness level and low social skills are the main factors that lead to *bullying*. The implications of these findings for adolescent *bullying* prevention and intervention are discussed in the context of efforts to build a safe and supportive environment for all students.

**Keywords**: *bullying*, adolescents, factors, school environment, social relationships, personal factors

# PENDAHULUAN

Kata *bullying* berasal dari Bahasa Inggris, yaitu dari kata bull yang berarti banteng yang senang merunduk kesana kemari. Dalam bahasa Indonesia, secara etimologi kata bully berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah. Sedangkan secara terminology. Menurut Definisi *bullying* menurut Ken Rigby dalam Astuti (2008 ; 3, dalam Ariesto, 2009) Adalah “sebuah hasrat untuk menyakiti. Hasrat ini diperlihatkan ke dalam aksi, menyebabkan seseorang menderita. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau sekelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang”. *Bullying* adalah bentuk- bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih “lemah” oleh seseorang atau sekelompok orang. Pelaku *bullying* yang biasa disebut bully bisa seseorang, bisa juga sekelompok orang, dan ia atau mereka mempersepsikan dirinya memiliki power (kekuasaan) untuk melakukan apa saja terhadap korbannya. Korban juga mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya dan selalu merasa terancan oleh bully. (Jurnal Pengalaman Intervensi Dari Beberapa

Kasus *Bullying*, Djuwita, 2005 ; 8, dalam Ariesto 2009)

Penindasan di sekolah adalah jenis kekerasan yang merupakan masalah sekolah yang mungkin terjadi di dalam atau di luar sekolah dan dianggap sekolah dan dianggap sebagai masalah kesehatan global (Hamburger et al., 2011; Kekerasan dan perundungan di sekolah, 2017; Anı́bal dan

Rivera, 2014). Kekerasan didefinisikan

oleh Organisasi Kesehatan Dunia Sebagai “Penggunaan kekuatan fisik atau kekuasaan yang disengaja, ancaman atau nyata, terhadap diri sendiri, orang lain, atau Terhadap kelompok atau komunitas, yang mengakibatkan atau memiliki kemungkinan besar mengakibatkan cedera, kematian, psikologis psikologis, kerugian, keterbelakangan atau perampasan” (Sekretaris Jenderal, 2001).

Pusat Nasional Anti Perundungan (Definisi *Bullying*, n.d.) mendefinisikan penindas sebagai “seorang individu atau sekelompok orang yang memiliki kekuatan lebih, berulang kali dan dengan sengaja menyebabkan luka atau bahaya pada orang lain atau sekelompok orang yang merasa tidak berdaya untuk menanggapinya” perundungan dapat terjadi secara langsung dan tidak langsung. Perundungan langsung melibatkan tindakan fisik atau verbal yang agresif; sementara

, perundungan tidak langsung melibatkan

pelecehan sosial dan pelecehan di dunia maya (Gladden et al., 2014).

Korban yang di-bully biasanya anak yang pendiam dan anak yang susah bergaul dengan teman di sekitarnya. *Bullying* terjadi karena adanya beberapa faktor penyebab yaitu, perbedaan ekonomi, agama, gender, tradisi dan kebiasan senior untuk menghukum yunior-nya yang sering terjadi. Adanya perasaan dendam atau iri hati, adanya semangat untuk menguasai korban dengan kekuatan fisik dan daya tarik seksual. Selain itu, pelaku melakukan *bullying* untuk meningkatkan popularitasnya dikalangan teman sepermainnya (peergroup).

Sedangkan anak yang menjadi pelaku *bullying* cenderung memiliki permasalahan dengan keluarganya, misalnya orangtua yang sering menghukum anaknya secara berlebihan dan anak tersebut akan mempelajari dan meniru perilaku *bullying* ketika mengamati konflik- konflik yang terjadi pada orangtua mereka, kemudian menirukan-nya kepada teman-temannya. *Bullying* bisa terjadi karena adanya tradisi senioritas seperti senior yang lebih menguasai lingkungan di sekolah maupun tempat bermain. Jika senior berkata atau bertindak, maka yunior hanya dapat menuruti serta mengikuiti peraturan tersebut.

# METODOLOGI

Studi pustaka ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying* melalui tinjauan literatur dari beberapa jurnal penelitian yang relevan. Langkah pertama dalam metodologi ini adalah melakukan pencarian terperinci melalui basis data akademis meliputi PubMed dan Google Scholar, Pencarian akan dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai seperti *"bullying factors"* atau *"bullying risk factors"* untuk memastikan inklusi artikel-artikel yang memiliki relevansi dengan topik yang diteliti. Setelah artikel-artikel potensial diidentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan screening berdasarkan abstrak dan judul untuk menentukan apakah artikel tersebut memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Artikel-artikel yang relevan dan sesuai dengan kriteria inklusi akan dipilih untuk dilakukan ekstraksi data.

Proses ekstraksi data akan melibatkan pengumpulan informasi yang relevan dari setiap artikel, termasuk faktor- faktor yang diidentifikasi sebagai penyebab *bullying*, metodologi penelitian yang digunakan, serta temuan utama yang disajikan dalam artikel tersebut. Data yang diekstrak akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tren yang muncul dalam faktor-faktor yang menyebabkan

terjadinya *bullying*. Melalui analisis dan sintesis temuan dari setiap artikel, akan dibangun pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor tersebut dan bagaimana mereka berkontribusi pada fenomena *bullying*. Akhirnya, tinjauan literatur ini akan menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *bullying*

berdasarkan literatur reviuw dari beberapa jurnal penelitian yang relevan.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Literatur review ini menjelaskan tentang Faktor-Faktor Psikologis Penyebab Perilaku *Bullying*. Berdasarkan lima jurnal nasional dan lima jurnal internasional, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Penulis, Judul, dan Tahun** | **Tujuan** | **Metode** | **Kesimpulan** |
| Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Dalam Melakukan *Bullying*Ela Zain Zakiyah 1, Sahadi Humaedi 2, Meilanny Budiarti Santoso 3Universitas PadjadjaranTahun 2017 | Untuk memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan *bullying*, dampak negatif dari tindakan *bullying* pada kesehatan fisik dan mental remaja, serta cara melindungi remaja dari tindakan *bullying* di lingkungan sekolah. | Metode yang digunakan dalam teks tersebut adalah metode studi dokumentasi.Penulis menggunakan sumber data dari studi dokumentasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya *bullying* oleh remaja, peran- peran dalam tindakan *bullying*, dan jenis-jenis *bullying*. | Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tindakan *bullying* oleh remaja dipengaruhi oleh tindak individu, keluarga, kelompok bermain, dan lingkungan komunitas. Tindakan *bullying* dapat memiliki dampak tindakan yang serius pada tindakan fisik dan mental remaja, termasuk potensi munculnya kekerasan sebagai reaksi terhadap *bullying*.Penting bagi tindakan untuk memahami penyebab *bullying*, dampaknya bagi pelaku, korban, dan saksi, serta cara-cara untuk mencegah dan menghentikan tindakan *bullying*. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Remaja AwalYunita Bulu1), Neni Maemunah2), Sulasmini3)Universitas Tribhuwana Tunggadewi MalangTahun 2019 | Untuk menyajikan hasil penelitian mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja awal di SMP Kristen Setia Budi Kota Malang. memahami peran teman sebaya, media sosial, dan lingkungan sosial dalam terjadinya perilaku *bullying* serta untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor tersebut. | Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat korelasional dan menggunakan pendekatan cross sectional. | Dapat disimpulkan bahwa faktor teman sebaya, media sosial, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku *bullying* pada remaja awal di SMP Kristen Setia Budi Kota Malang. Teman sebaya dan media sosial terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku *bullying* dengan nilai signifikan dan Odds Ratio yang menunjukkan hubungan yang kuat. Selain itu, lingkungan sosial juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku *bullying* pada remaja. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan peran faktor-faktor ini dalam upaya mencegah dan mengatasi perilaku *bullying* di kalangan remaja. |
| Gambaran Faktor – Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku *Bullying* pada AnakNovi Herwati, DeharnitaPoltekkes Kemenkes Padang2019 | Untuk mengetahui gambaran factor – factor penyebab terjadinya perilaku *bullying* pada anak SMPN 2 Kota Solok Tahun 2018 | Metode penelitian ini bersifat deskriptif, untuk mengetahui gambaran factor – factor penyebab terjadinya perilaku *bullying* pada anak.Pengambilan sampel denganTeknik proporsional | Kesimpulan penelitian ini sebagai berikut : bentuk *bullying* terbanyak secara fisik yaitu memukul, serta verbal yaitu menjuluki dan secara mental dalam bentuk mendiamkan (tidak memperdulikan). mendiamkan (tidak memperdulikan).Berdasarkan faktor |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  | simple random sampling, menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah sampel 79 orang. | penyebab *bullying* didapatkan faktor keluarga yaitu sebagian besar (82.3%) melihat adanya keributan di rumah, faktor sekolah yaitu kurang sebagian (46.8%) sekolah mengacuhkan apabila ada masalah, serta faktor sebaya yaitu lebih sebagian (77.2%) teman suka mengejek kepada sesama teman. |
| Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Bullying* (Factors Related to the *Bullying* Behavior) | Tujuan dari jurnal "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Bullying*" adalah untuk mengetahui faktor- faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying*, termasuk harga diri, kepribadian, keluarga, sekolah, dan teman sebaya pada siswa- siswi di SMPN 3 Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. | Kuesioner dengan metode ukur self- report. | Kesimpulan dari jurnal "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku *Bullying*" adalah bahwa terdapat hubungan antara harga diri, kepribadian, keluarga, sekolah, dan teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada siswa-siswi di SMPN 3 Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. Faktor-faktor tersebut memainkan peran penting dalam terjadinya perilaku *bullying*, dan penting bagi orang tua dan pihak sekolah untuk memperhatikanfaktor-faktor tersebut guna mencegah tindakan *bullying* pada siswa/siswi. |
| Fithria, Rahmi Auli |  |
| 2016 |  |
| Idea Nursing Journal Vol. VII No. 3 2016 |  |
| Alfiah Nurul Utami"Identifikasi Faktor- Faktor Penyebab" atau "The Identification of | Tujuan jurnal tersebut adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab *bullying* pada siswa kelas VI. | Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal tersebut adalah pendekatan kualitatif dengan | Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor individu,seperti kepribadian |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| *Bullying* Causative Factors"2019 |  | metode studi kasus. | introvert dan konsep diri yang rendah, sangat berpengaruh dalam kasus *bullying*. Siswa yang memiliki karakteristik tersebut memiliki potensi untuk menjadi korban *bullying*. Selain itu, iklim sekolah yang buruk, keluarga yang kurang harmonis, dan teman sebaya dengan tingkat konformitas tinggi juga dapat mendukung terjadinya *bullying*. |
| **Penulis, judul dan tahun** | **Tujuan** | **Metode** | **Kesimpulan** |
| The Role of Parental, School, and Peer Factors in Adolescent *Bullying* Involvement: Results From the Turkish HBSC 2005/2006 Study (Peran Faktor Orang Tua, Sekolah, dan Teman Sebaya dalam Keterlibatan Penindasan Remaja: Hasil Studi HBSC Turki 2005/2006)Ethem Erginoz, MD, PhD1 , Mujgan Alikasifoglu,MD1 , Oya Ercan, MD1 , Omer Uysal, PhD2 , Zeynep Alp, MD1 , Suheyla Ocak, MD1, Gulsah Oktay Tanyildiz, MD1 , Baris Ekici, MD1 , Ilker Kemal Yucel, MD1 , and Deniz | Explore the relationship between involvement in *bullying* behavior in adolescents and factors in the school environment, family and peers. This study aims to provide a better understanding of the factors that encourage adolescents to engage in *bullying*, as well as identify family, school and peer factors that can be modified to assist *bullying* prevention efforts. In addition, this study also highlights the importance of *bullying* intervention programs that include influences specific to each country and its culture | The method used in this journal is a school-based health survey study conducted using a questionnaire from Health Behavior in School-aged Children (HBSC). The study involved 1668 students in grades 9 to 10 takenrandomly from 83 secondary schools in 26 provinces in Turkey. Data were collected during the second semester in May 2006. The survey was carried out using a questionnaire that was filled out by studentsthemselves in | The conclusion of the journal is that the results of this study provide a better understanding of the factors that encourage teenagers to engage in *bullying* behavior, as well as identifying family, school and peer factors that can be modified to help businesses*bullying* prevention.this study also highlights the importance of *bullying* intervention programs that include influences specific to each country and its culture. In addition, the study results show that involvement in *bullying* behavior in adolescents is related to factors such as gender, academicachievement, family support, interactions |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Albayrak Kaymak, PhD3Tahun 2013 |  | class in the presence of one of the class teachers. Teachers followed standard protocols in providing instructions to students and answering questions about individual items. Oral and written instructions remind students that their participation is voluntary and the importance of giving honest answers. In addition, the analysis method used in this journal is backward logistic regression to determine the odds ratio and 95% confidence interval for variables that predict the type of involvement in *bullying* behavior | with peers, parental monitoring, and ties with parents. This study also highlights the importance of *bullying* intervention programs that include influences specific to each country and its culture. |
| *Bullying* and Self- Concept, Factors Affecting the Mental Health of School Adolescents (*Bullying* dan Konsep Diri, Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Remaja Sekolah)Carmen Galán- Arroyo 1,2, Santiago Gómez- | *Bullying* and Self- Concept, Factors Affecting the Mental Health of School Adolescents (*Bullying* dan Konsep Diri, Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental Remaja Sekolah)Carmen Galán-Arroyo 1,2, Santiago Gómez-Paniagua 3, NicolásContreras-Barraza 4 , | The methods used in the journal include the use of quantitative research methods with cross- sectional and correlational research designs. The research was conducted using a questionnaire given to students in schools inExtremadura, | It can be concluded that there is a significant relationship between *bullying* behavior based on gender, school location and level of education.Women tend to be victims, while men tend to be perpetrators. Self- concept was found to be a protective factoragainst *bullying*, with |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Paniagua 3, NicolásContreras-Barraza 4, José Carmelo Adsuar 5, Pedro R. Olivares 6,7 and Jorge Rojo-Ramos 8,6 Agustus 2023. | José Carmelo Adsuar 5, Pedro R. Olivares 6,7 and Jorge Rojo- Ramos 8,6 Agustus 2023. | Spain. The research sample was selected using a convenience sampling method based on certain inclusion criteria, such as obtaining permission from the student's parents and being a physical education student in secondary school. The collected data is then processed, cleaned, and anonymized for further analysis.Apart from that, this research also involved communication with physical education teachers in schools that were part of the research sample to obtain permission and convey the research objectives and instruments used. This research also paid attention to ethical aspects by obtaining approval from the Biosafety and Bioethics Committee of the University of Extremadura in Spain | higher self-concept associated with lower levels of *bullying*.Interventions should focus on building multidimensional positive self-concept in adolescents to prevent *bullying*. No external funding was received for this research, and all authors declare no conflicts of interest. The study was conducted in accordance with ethical guidelines, and informed consent was obtained from all participants. Data are available upon request from the corresponding author.study used the EBIPQ and AF-5 scales to assess victimization, aggression, and self- concept in students.Women reported higher victimization scores, while men reported higher aggression scores. men have better social, family, and physical self- concepts, while women have better academic and emotional self- concepts. Urban students had higher aggression scores, and rural students had better family self- concept. high schoolstudents have a better emotional self- |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | concept. There were significant correlations between victimization, aggression, and self- concept, with stronger associations among women and urban students. Overall, this study highlights the importance of addressing victimization, aggression, and self- concept in school settings |
| Explore the Factors of School *Bullying* from the Ecosystem TheoryThe author of the article is H. L. Qiu2021 | The document utilizes a variety of research methods, including surveys, literature reviews, and meta- analytic reviews.Surveys were used to gather data on the experiences of children and adolescents, such as the survey conducted by Özge PINARCIK[27] on children living in fragmented families. Literature reviews were employed to synthesize existing research findings on topics such as the impact of family relationships on school bullies and victims [22]. Additionally, meta- analytic reviews were utilized to examine the effects of violent video games on aggressive behavior [37]. | The purpose of the document is to explore the factors of school *bullying* from the perspective of the Ecosystem Theory. It aims to analyze the environmental factors that cause school *bullying*, including microsystems, intermediate systems, exosystems, and macrosystems.The document seeks to identify the causes of campus *bullying* and use this analysis as a reference for interventions to prevent and address school *bullying*. | In my opinion, school *bullying* is closely related to the environment in which an individual lives.Many researchers have used socio- ecological perspectives, in- cluding focusing on family, family environment, school climate, community factors, peer status, and influence of peers. Most of these documents emphasize the need for a school- wide and multi- context approach.However, there is still a tendency to focus on specific issues related to individual children, emphasizingthe development of empathy and social skills rather than focusing on patterns of interaction between children. There are many factors thataffect the causes of |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | school *bullying*. There are still some contradictory factors and unavoidable en- vironmental factors from the perspective of current ecosystem theory. In addi-tion to continuing to explore this, we should discuss it on a broader scale. Tryour best to avoid more school *bullying*. |
| Exploring the nature and impact of school *bullying* : the effects of individual and environmental factorsThe author of the article is Qi Wang2023Nord Anglia Chinese international school, shanghai, 201100, chinaShs web of conference 171,01012 (2023)MHEHD 2023 | This study reviews the primary factors and impact of school *bullying* | Currently, the majority of studies have explored school *bullying* from a psycological or social perspective that focuses on different grades and contries. | Research can help the public to think from the efficiency of stopping *bullying* because bullies can be persuaded during communication if we can understand them. School *bullying* is a serious global issue that is threatening juveniles’ healthy lives, and exploring is nature and impact is necessary to solve this. |
| Center for Urban Education Success at the University of Rochester's Warner School of EducationTitle: *Bullying* in Schools: Prevalence, Contributing Factors, and Interventions | to provide a better understanding of the prevalence of *bullying* in schools, the factors that contribute to *bullying* behavior, as well as effective interventions to overcome the problem of *bullying* among students. This journal also aims to provide in-depth insight intothe impact of *bullying* | The method used in this journal includes empirical analysis based on data collected from surveys conducted on students. Apart from that, this journal also includes observations of anti-*bullying*intervention | The conclusion of this journal is that *bullying* is a serious problem in the school environment that requires attention and appropriate action.The prevalence of *bullying* in schools can be influenced by various factors, including social norms amongstudents. Effective |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Year: Not specifically stated, but some references in this document are from 2007, 2010,2011, 2012,2013, 2015, and 2017. | on student well-being and the school environment as a whol e. | programs that have been carried out as well as an analysis of the effectiveness of these programs based on meta- analyses conducted previously. Other methods used include qualitative and quantitative research to understand students' perceptions of *bullying*, as well as the use of social-emotional learning approaches to reduce *bullying* behavior in schools. | interventions, such as social-emotional learning programs, can help reduce *bullying* behavior and create safer and more supportive school environments for all students. Although challenges remain in reducing *bullying* in schools, collaborative efforts between students, educators, and the community can bring positive change inaddressing this proble m. |

# FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA *BULLYING*

*Bullying* terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tumon (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa faktor keluarga, teman sebaya, dan sekolah juga dapat membentuk perilaku *bullying* pada remaja, saat ketiga faktor tersebut berjalan dengan tidak kondusif maka remaia akan cenderung melampiaskan gejolak emosinya dalam hal yang negatif, dalam hal in salah satunya adalah *bullying*.

Selanjutnya Yusuf (2012) dalam penelitiannya mengatakan bahwa perilaku

*bullying* berkembang dari berbagai faktor lingkungan yang kompleks. Tidak ada faktor tunggal yang menyebabkan munculnya *bullying*. *Bullying* dapat disebabkan ole beberapa faktor *bullying* diantaranya individu, keluarga, sebaya, sekolah dan media. Faktor individu berupa kepribadian, faktor keluarga berupa pendisiplinan anak yang berlebihan atau pertengkaran. Faktor teman sebaya berupa pembiaran pertengkaran sebaya dan faktor sekolah berupa pengawasan disiplin yang lemah seperti bentuk hukuman dari sekolah yang tidak membangun serta juga ada

faktor peran media. Semua faktor tersebut yang mengarah pada perilaku *bullying*.

Yusuf dan Haslinda (2018) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa faktor yang menyebabkan *bullying* yaitu faktor eksternal atau lingkungan, antara lain kurangnya pengawasan dari orang tua, pola asuh orangtua, perilaku agresif dari rumah, mengadopsi hukuman fisik yang didapatkan dari orang tua, memiliki teman yang sering melakukan tindak kekerasan terhadap anakmlain, sebagai wujud balas dendam. Dan faktor internal dari dalam individu sendiri.

Faktor penyebab terjadinya *bullying* yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal adalah: (a) karakteristik kepribadian (b) kekerasan pada masa lalu dan (c) sikap orangtua yang memanjakan anak sehingga tidak membentuk kepribadian yang matang. Faktor eksternal adalah lingkungan sosial dan budaya (Hoover 1998, dalam Simbolon, 2012).

Ariesto dalam Fransisca (2011) mengungkapkan taktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* dari faktor keluarga yaitu pelaku *bullying* yang biasanya berasal dari keluarga yang bermasalah, seperti orang tua yang sering menghukum anakya secara berlebihan, situasi rumah yang penuh stress, agresi dan permusuhan.

Hasil analisis Lestari (2016), faktor keluarga yang besar dalam menyebabkan *bullying* yaitu keluarga yang tidak harmonis, peraturan rumah yang terlalu ketat. Tumon (2014) memaparkan pola asuh orangtua yang otoriter (10.6%) dan orangtua yang sering bertengkar (4,8%) membuat anak melampiaskan di luar rumah. Zakiyah (2017) memaparkan orangtua yang sering menghukum anak berlebihan, pertengkaran orangtua membuat anak meniru terhadap temannya.

Hasil observasi Asy'ari & Dahlia (2015), bahwa *bullying* dari faktor sekolah bisa disebabkan karena kurangnya tanggung jawab guru sebagai pendidik serta lemahnya pengawasan dari guru juga bisa membuat siswa mudah melakukan tindakan *bullying* pada temannya ketika proses pembelajaran.

Menurut Ariesto dalam Fransisca (2011), faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* dari faktor teman sebaya yaitu disebabkan karena pada saat berinteraksi di sekolah maupun di lingkungan sekitar rumah, kadang kala membuat anak terdorong untuk berperilaku *bullying*. Menurut Ariesto (2009), faktor-faktor penyebab terjadinya *bullying* antara lain:

# Keluarga.

Pelaku *bullying* seringkali berasal dari keluarga yang bermasalah :

orang tua yang sering menghukum anakya secara berlebihan, atau situasi rumah yang penuh stress, agresi, dan permusuhan. Anak akan mempelajari perilaku *bullying* ketika mengamati konflik-konflik yang terjadi pada orang tua mereka, dan kemudian menirunya terhadap teman-temannya.

Jika tidak ada konsekuensi yang tegas dari lingkungan terhadap perilaku coba-cobanya itu, ia akan belajar bahwa "mereka yang memiliki kekuatan diperbolehkan untuk berperilaku agresif, dan perilaku agresif itu dapat meningkatkan status dan kekuasaan seseorang". Dari sini anak mengembangkan perilaku *bullying*;

# Sekolah

Pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan *bullying* ini. Akibatnya, anak-anak sebagai pelaku *bullying* akan mendapatkan penguatan terhadap perilaku mereka untuk melakukan intimidasi terhadap anak lain. *Bullying* berkembang dengan pesat dalam lingkungan sekolah sering memberikan masukan negatif pada siswanya, misalnya berupa hukuman yang tidak membangun sehingga tidak mengembangkan rasa menghargai

dan menghormati antar sesama anggota sekolah;

# Faktor Kelompok Sebaya.

Anak-anak ketika berinteraksi dalam sekolah dan dengan teman di sekitar rumah, kadang kala terdorong untuk melakukan *bullying*. Beberapa anak melakukan *bullying* dalam usaha untuk membuktikan bahwa mereka bisa masuk dalam kelompok tertentu, meskipun mereka sendiri merasa tidak nyaman dengan perilaku tersebut.

1. **Kondisi lingkungan sosial** Kondisi lingkungan sosial dapat pula meniadi penyebab timbulnya perilaku *bullying*. Salah satu faktor lingkungan social yang menyebabkan tindakan *bullying* adalah kemiskinan. Mereka yang hidup dalam kemiskinan akan berbuat apa saia demi memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga tidak heran jika di lingkungan sekolah sering teriadi pemalakan antar siswanya.

# Tayangan televisi dan media cetak

Televisi dan media cetak membentuk pola perilaku *bullying* dari segi tayangan yang mereka tampilkan. Survey yang dilakukan kompas (Saripah, 2006)

memperlihatkan bahwa 56.9% anak meniru adegan-adegan film yang ditontonnya, umumnya mereka meniru geraknya (64%) dan kata- katanya (43%).

# PENCEGAHAN DAN MENGATASI MASALAH *BULLYING*

**Pencegahan masalah *bullying***

# Respek

Komunikasi harus diawali dengan sikap saling menghargai (respectfull attit lainnya mengenai pengasuhan orang tua dalam mendidik anaknya agar terhindar dari perilaku *bullying* menjadi hal yang sangat penting.

# Empati

adalah kemampuan untuk menempatkan diri kita pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang lain. Syarat utama dari sikap empati adalah kemampuan untuk mendengar dan mengerti orang lain, sebelum didengar dan dimengerti orang lain.

# Audibel

Audibel berarti "dapat didengarkan" atau bisa dimengerti dengan baik. Disinilah intisari dilakukannya komunikasi. Ketika anak-anak dapat dimengerti dan didengarkan ini merupakan penghargaan penting bagi mereka. Sebuah pesan harus dapat disampaikan dengan cara atau sikap

yang bisa diterima oleh si penerima pesan.

# Mengatasi masalah *bullying*

1. **Mengetahui akar permasalahan terjadinya *bullying***

Dalam mengatasi perilaku *bullying*, harus melihat berbagai alasan mengapa pembully tersebut melakukan perilaku *bullying* dan menjadi korban *bullying*, dalam mengatasi perilaku *bullying* harus terlebih dahulu mengetahui dan mengidentifikasi berbagai alasan yang dilakukan oleh pembully dalam melakukan *bullying* ke korban.

# Memberikan hukuman (punishment)

Hukuman (punishment) merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam mengatasi perilaku *bullying*. Bentuk hukuman diberikan disesuaikan dengan bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan. Hukuman atau punishment di sebagai upaya peningkatan kedisiplinan diri, memotivasi belajar dan perbaikan perilaku. Pemberian punishment tidak sebatas pada menjatuhkan hukuman karena suatu kesalahan, perlawanan atau pelanggaran, melainkan juga untuk peningkatan kedisiplinan, memotivasi belajar dan perbaikan perilaku (moralitas).

Hukuman (punishment) yang diberikan juga bertujuan agar pelaku *bullying* merasa jera sehingga dia tidak melakukan perilaku *bullying* secara terus menerus.

# Memberikan himbauan kepada pembully dan korban pelaku *bullying*

Memberikan himbauan/nasehat kepada seluruh masyarakat yang melakukan *bullying* serta berpotensi sebagai pelaku *bullying* merupakan strategi untuk menghindarkan korban dari perilaku *bullying*, Strategi ini dilakukan guna memberikan informasi yang mendalam tentang *bullying*. Dengan memberikan pemahaman serta himbauan untuk menghindari perilaku *bullying*, diharapkan intensitas perilaku *bullying*nya akan berkurang. Melalui sosialisasi ini juga dijelaskan terkait dengan aturan dan sanksi yang diberikan kepada yang melakukan *bullying*.

# KESIMPULAN

Kata *bullying* berasal dari Bahasa Inggris, yaitu dari kata bull yang berarti banteng yang senang merunduk kesana kemari.

Dalam bahasa Indonesia, secara etimologi kata bully berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah.

Sedangkan secara terminology. Menurut Definisi *bullying* menurut Ken Rigby dalam Astuti Adalah "sebuah hasrat untuk menyakiti.. Hasrat ini diperlihatkan ke dalam aksi, menyebabkan seseorang menderita.

Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau sekelompok yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang".*bullying* adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih «lemah» oleh seseorang atau sekelompok orang.

Pelaku *bullying* yang biasa disebut bully bisa seseorang, bisa juga sekelompok orang, dan ia atau mereka mempersepsikan dirinya memiliki power untuk melakukan apa saja terhadap korbannya**.**

# SARAN

Lakukan review literatur secara menyeluruh untuk memahami penelitian terdahulu tentang faktor-faktor psikologis yang terkait dengan perilaku *bullying*.

Identifikasi teori-teori psikologis yang relevan yang dapat memberikan dasar untuk memahami perilaku *bullying*.

# DAFTAR PUSTAKA

Asy'ari, H., & Dahlia, L. (2015). School *Bullying* Pada Siswa SMP Al Fajar Ciputat Tangerang Selatan Banten. El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(01), 1-14.

Herawati, N., & Deharnita, D. (2019). Gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* pada anak. NERS Jurnal Keperawatan, 15(1), 60-66.

Lestari, W. S. (2016). Analisis faktor-faktor penyebab *bullying* di kalangan peserta didik (studi kasus pada siswa smpn 2 kota tangerang selatan) (Bachelor's thesis).

Tumon, M. B. A. (2014). Studi deskriptif perilaku *bullying* pada remaja. Calyptra, 3(1), 1-17.

Yusuf, H., & Fahrudin, A. (2012). Perilaku *bullying*: asesmen multidimensi dan intervensi sosial. Jurnal Psikologi Undip, 11(2).

Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M.

B. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan *bullying*. Prosiding

Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2).

Ariesto, A. (2009). Pelaksanaan Program Anti*bullying* Teacher Empowerment.Retrieved Juni 12,

2017, from

http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/1 23656-SK%

20006%2009%20Ari%20p%20-

%20Pelaksanaan%20program- Literatur.pdf

Gladden RM, Vivolo-Kantor AM, Hamburger MF, Lumpkin CD (2014). *Bullying* Surveillance Among Youths. Atlanta, GA: Centers for Disease Control and Prevention.Retrieved July 19, 2019, from [https://www.*bullying*.co.uk/general](https://www.bullying.co.uk/general-advice/verbal-bullying/)

[-advice/verbal-*bullying*/](https://www.bullying.co.uk/general-advice/verbal-bullying/)

Hamburger MF, Basile KC, Vivolo AM (2011). Measuring *bullying* Victimization, Perpetration, and Bystander experiences. Atlanta, GA: Centers for Disease Control and prevention, National Center for Injury Prevention and control. Retrieved July 19, 2019, from [https://www.cdc.gov/violencepreve](https://www.cdc.gov/violenceprevention/pdf/bullycom) [ntion/pdf/bullycom](https://www.cdc.gov/violenceprevention/pdf/bullycom) pendium-a.pdf

Secretary-General, United Nations, Nobel Peace Laureate [Internet]. 2001; Available

Herawati, N., & Deharnita, D. (2019). Gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku *bullying* pada anak. NERS Jurnal Keperawatan, 15(1), 60-66.

Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., & Santoso, M.

B. (2017). Faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan *bullying*. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2).

Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini, S. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja awal. Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan, 4(1).

Fithria, F., & Auli, R. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying*. Idea Nursing Journal, 7(3), 9-17.

Utami, A. N. (2019). Identifikasi Faktor- Faktor Penyebab. BASIC EDUCATION, 8(8), 795-801.

Erginoz, E., Alikasifoglu, M., Ercan, O., Uysal, O., Alp, Z., Ocak, S., ... & Albayrak Kaymak, D. (2015). The role of parental, school, and peer factors in adolescent *bullying* involvement: Results from the Turkish HBSC 2005/2006 study. Asia Pacific Journal of Public Health, 27(2), NP1591-NP1603.

Galán-Arroyo, C., Gómez-Paniagua, S., Contreras-Barraza, N., Adsuar, J. C., Olivares, P. R., & Rojo-Ramos,

J. (2023, August). *Bullying* and self- concept, factors affecting the mental health of school adolescents. In Healthcare (Vol. 11, No. 15, p. 2214). MDPI.

Janitra, Preciosa Alnashava, and Ditha Prasanti. "Komunikasi keluarga dalam pencegahan perilaku *bullying* bagi anak." Jurnal Ilmu

Putri, Fellinda Arini, and Totok Suyanto. "Strategi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di SMP Negeri 1 Mojokerto." Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan 1.4 (2016):

62-76.

Sosial Mamangan 6.1 (2017): 23-33.

Qiu, H. (2021). Explore the Factors of School *Bullying* from the Ecosystem Theory. Open Access Library Journal, 8(12), 1-10.

Marsh, V. L. (2018). *Bullying* in school: Prevalence, contributing factors,

and interventions. Center for Urban Education Success, the warner school of education at the University of Rochester. Rochester, New York.

Wang, Q. (2023). Exploring the Nature and Impact of School *Bullying*: The

effects of individual and environmental factors. In SHS Web of Conferences (Vol. 171, p. 01012). EDP Sciences.